

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Peran Guru dalam Mereduksi Perilaku Agresivitas Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimana prosedur penelitian dilakukan dengan analisis berfikir secara induktif berdasarkan fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep fenomena masalah yang ada di lapangan dan di kontruksikan menjadi sebuah teori. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan dengan memaparkan data dengan katakata berdasarkan fakta yang tampak dari masalah yang diteliti. Gambaran ini di peroleh melalui tahap wawancara, observasi dan kumpulan data-data dari subjek secara langsung.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin yang beralamat di jalan Teluk Tiram Darat Gg. ABC No. 5 Rt 13 Kel. Telawang Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Barat. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi yang dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah untuk ditempuh sehingga memudahkan peneliti

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) 7-38.

dalam pendekatan dan pengambilan data.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas 4, wali kelas 5 dan wali kelas 6 MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin. Dipilihnya guru wali kelas 4, 5 dan 6 tersebut karena di kelas 4,5 dan 6 yang paling banyak terlihat siswa yang agresif daripada kelas 1, 2 dan 3.

#### 2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah peran guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin dan termasuk faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang dikemas dan diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang telah di tuangkan dalam bentuk catatan lapangan.<sup>2</sup> Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yakni peran guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa pada saat pembelajaran di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

#### 1. Data

---

<sup>2</sup> M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

Berdasarkan sumber didapatkannya data, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

a. Data Primer

Sumber data primer pada kajian ini adalah peran guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data lain yang bisa diperoleh melalui karya ilmiah seperti buku dan jurnal ilmiah.

## **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek utama, yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, adalah guru yang memiliki murid dengan perilaku agresivitas. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan guru wali kelas 4, wali kelas 5, dan wali kelas 6 yang memiliki murid dengan perilaku agresivitas.
- b. Informan, ialah individu yang akan membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, dalam penelitian ini informan merujuk pada orang yang signifikan dengan subjek yakni Kepala Sekolah karena memiliki hubungan dengan subjek.

- c. Dokumentasi, yaitu segala arsip yang diyakini menunjang data penelitian. Data tentang pelanggaran perilaku agresivitas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan hasil observasi langsung dari peristiwa yang sedang di amati. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui informasi relevan yang di butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Teknik observasi, yakni proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena tertentu, sehingga dapat menemukan informasi lebih baru dan lebih mendalam berdasarkan pada fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan ialah observasi berperan serta atau biasa di sebut dengan observasi partisipan, yakni peneliti ikut merasakan dan terlibat dalam suatu aktivitas yang sedang di amati.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui observasi adalah data mengenai peran guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin.
2. Teknik wawancara, yakni interaksi secara langsung antara peneliti, subjek maupun informan. Wawancara merupakan proses komunikasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 137-145.

dua arah, di mana dua orang atau lebih saling memberikan pertanyaan dan informasi untuk memperoleh pengalaman dan pandangan langsung mengenai topik yang akan diteliti.<sup>4</sup> Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen penelitian dan tidak hanya bersifat kaku pada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang saat proses wawancara, tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek dan informan terkait dengan peran guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

3. Teknik dokumentasi, yakni sebuah kegiatan yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat, transkrip, dan sebagainya.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi wawancara pada penelitian ini adalah catatan peristiwa yang sudah lewat dan di kumpulkan oleh peneliti baik itu catatan, gambar dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siswa yang mengalami perilaku agresivitas di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 137-145.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 137-145.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data pada penelitian kualitatif diproses ketika pengumpulan data berlangsung hingga data telah selesai dikumpulkan. Tujuan analisis data ialah untuk membatasi temuan lapangan sehingga menjadi data yang valid.

- a. Reduksi data, mereduksi data ialah memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang kata yang tidak perlu sehingga peneliti fokus pada masalah pada penelitian.
- b. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang disesuaikan dengan tema-tema penelitian untuk memudahkan peneliti menjawab permasalahan dalam penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan, yakni proses menyimpulkan data yang sudah di peroleh sebelumnya untuk dijadikan hasil dari penelitian.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan pada data yang sudah diperoleh sebelumnya. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang ada.

1. Triangulasi sumber, yakni mengecek kembali data yang sudah diperoleh sehingga data yang sudah terkumpul sebelumnya dapat di bandingkan dengan sumber yang beragam misalnya pada hasil wawancara dan review significant others, yakni melakukan tinjauan

kembali kepada orang lain memberikan data tambahan sehingga terjadi satu pemahaman antara peneliti dan subjek.

2. Triangulasi teknik, yakni menguji keabsahan data, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan tinjauan kembali pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan.
3. Triangulasi waktu, yakni peneliti menggunakan lebih dari satu kali observasi, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu sehingga perlu adanya observasi yang tidak hanya dilakukan satu kali.

**TABEL 3. 1 *BLUE PRINT GUIDE* WAWANCARA TERKAIT PERAN GURU DALAM MEREDUKSI PERILAKU AGRESIVITAS**

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Pembimbing	Merencanakan kompetensi yang hendak dicapai dalam proses mereduksi perilaku agresivitas siswa.	Untuk mengetahui pendekatan dan metode spesifik yang digunakan oleh guru dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa.
2	Pendidik	Menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para siswa	Untuk mengetahui bagaimana para guru membantu siswa dalam mereduksi perilaku agresivitas siswa.
3	Informator	Memberikan informasi kepada para siswa untuk memperoleh materi yang belum diketahui dan dipelajari.	Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam memberikan informasi yang relevan dan terkini tentang berbagai perilaku agresif siswa.

LANJUTAN TABEL 3.1 *BLUE PRINT GUIDE* WAWANCARA  
TERKAIT PERAN GURU DALAM MEREDUKSI  
PERILAKU AGRESIVITAS

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
4	Fasilitator	Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang belum di ketahuinya, baik di sekolah maupun diluar sekolah.	Untuk mengetahui bagaimana peran guru menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, mendorong, agar berperilaku yang baik
5	Pelatih	Melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing.	Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan mencapai tujuan yang baik.
6	Penilai	Dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.	Untuk mengetahui bagaimana guru berperan dalam menilai para siswa yang telah berperilaku agresif.
7	Evaluator	Memberikan penilaian kepada para siswa dan mengevaluasi capaian program pembelajaran	Untuk mengetahui seberapa sering guru mengevaluasi dan menyesuaikan tujuan pada rancangan pembelajaran
8	Faktor Pendukung para guru	Sesuatu yang dapat memberikan kemajuan atau pencapaian terhadap siswa	Untuk memahami faktor pendukung yang dapat memberikan strategi baru oleh masing-masing guru.
9	Faktor Hambatan para guru	Sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian terhadap siswa	Untuk memahami hambatan yang mungkin muncul dan solusi yang diterapkan oleh guru.